

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. pendidikan dapat berlangsung secara informal dan non formal disamping secara formal seperti di sekolah dan institusi-institusi lainnya.¹

Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, Warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Siswa yang telah lulus dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), karena Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) telah menggalakkan Wajib belajar 9 (Sembilan) tahun. Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan Pemerintah daerah (Pasal 1 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

Sistem Pendidikan Nasional). Program ini mewajibkan setiap warga negara Indonesia untuk bersekolah selama 9 (sembilan) tahun pada jenjang pendidikan dasar, yaitu dari kelas I Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Oleh karena itu siswa di SMP/MTs berasal dari lulusan SD/MI. Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar (SD), hanya saja pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdapat porsi Pendidikan Agama Islam lebih banyak. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana Sekolah Dasar (SD), Juga ditamba dengan pelajaran-pelajaran seperti Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

Sesuai dengan SKB 3 Menteri 1975, bawa Madrasah dengan beban kurikulum 70% umum dan 30% agama. Posisi ini kemudian dikukuhkan oleh ketentuan UU No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengharuskan kurikulum Madrasah sama dengan kurikulum Sekolah Umum biasanya. Artinya Madrasah adalah Sekolah Umum, hanya berciri khas Agama Islam saja. Dengan keharusan itu maka beda antara Madrasah dengan Sekolah Umum hanyalah pada jumlah pelajaran agama yang menjadikannya sebagai ciri khas.²

Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs terkait dengan beberapa faktor. Pertama adanya kesadaran dari siswa SD/MI maupun orang tuanya

²Choirul Fuad Yusuf, *Revitalisasi Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2006), 3.

akan pentingnya pendidikan di SMP/MTs. Kedua, adanya SMP/MTs yang bisa dijangkau dari tempat tinggalnya. Ketiga, secara ekonomi mereka tidak kesulitan mendapatkan biaya untuk sekolah. Keempat, anak-anak tidak terhambat oleh budaya setempat untuk melanjutkan ke SMP/MTs. Empat faktor ini perlu mendapat perhatian serius untuk mendorong anak-anak melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs, sehingga pada gilirannya dapat mendorong suksesnya wajib belajar sembilan tahun.³

Pendidikan sekolah Muhammadiyah mempunyai ciri khas pelajaran ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Mata pelajaran ini harus ditekuni oleh pelajar Muhammadiyah di setiap jenjang. Dengan demikian maka lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah tidak ada yang tidak mengajarkan butir-butir pelajaran Al-Islam, ke-Muhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA).

Ketiga pelajaran ini merupakan tulang-punggung Persyarikatan dalam rangka menyampaikan dakwah Muhammadiyah. Kaderisasi Muhammadiyah secara inhern berada dalam mata pelajaran Ismuba tersebut. Dalam pelajaran ini terdapat muatan yang bersifat ideologis, seperti yang terkandung dalam ke-Muhammadiyah misal nya. Pelajaran Ismuba yang diajarkan pada peserta didik dalam masa dini adalah satu hal yang sangat tepat. Sebab, melalui mata pelajaran tersebut para peserta didik dapat mengetahui Risalah Islam dan dinamika gerakan Muhammadiyah dalam panggung sejarah nasional.⁴

³ Saiful Anam, *Indra Djati Sidi dari ITB untuk Pembaruan Pendidikan* (Bandung: Teraju, 2005) , 200.

⁴<https://mgmpismuba.wordpress.com/2009/07/25/ismuba-ciri-pendidikan-sekolah-muhammadiyah/> diakses pada 23 April 2015.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka jelaslah bahwa materi/kajian mata pelajaran ISMUBA antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat berbeda dalam hal keluasan maupun kedalamannya. Perbedaan latar belakang dari mana siswa berasal kemungkinan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ *Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah* “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) pada mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah?
3. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) pada mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah.
3. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi lembaga SMP Muhammadiyah 5 Bungah

Untuk mengetahui karakter setiap murid dengan memperhatikan dari mana mereka berasal (Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah), sehingga dapat menentukan metode belajar yang cocok, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas sebagai pendidik.

2. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta kreativitas berfikir dalam penulisan karya ilmiah.

3. Bagi lembaga Universitas Muhammadiyah Gresik

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan penelitian selanjutnya lebih sempurna.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pada pendekatan ini penelitian dimulai dari masalah (*problem*) dan landasan teori. Dari masalah tersebut dibuat rumusan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis selanjutnya dilakukan verifikasi dengan data atau fakta melalui observasi. Fakta dikumpulkan secara sistematis sesuai dengan perencanaan, selanjutnya dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan.

Jenis penelitian ini adalah *Non Eksperimen*, dengan rancangan *Ekpose Faktu*. Rancangan ini dipakai apabila keinginan untuk menentukan hubungan antar variable tidak dapat dilakukan dengan cara eksperimen, karena variable bebas telah bekerja dan telah menimbulkan pengaruh terhadap variable tergantung (akibat). Bentuk rancangan yang dipakai adalah *Causal Comparative Studies*, rancangan penelitian ini sederhana. Peneliti memilih dua kelompok subjek yang berbeda dalam variable bebas,

mengukur untuk variable tergantung pada semua subyek dalam kedua kelompok tersebut.⁵

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan penulis bertempat di SMP Muhammadiyah 5 Bungah, terletak di Jalan Raya Bungah Km.17 Gresik (61152), Desa Bungah, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Telp./HP 08563010546, Email smpmuh5bungah@gmail.com.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto⁷ populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subyek penelitian adalah tempat variabel melekat. Variabel penelitian adalah objek penelitian.

⁵ Yuswianto, *Paradigma Positivistik*. Makalah disampaikan dalam Pelatihan Penelitian Tahun 2007 Bagi Dosen PTAI se-Jawa Timur, Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN Malang. Malang, 28 Oktober s/d 8 Desember 2007.

⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 50.

⁷ Tomi Tridaya Putra, *Populasi dan Sampel Penelitian* (<https://triatra.wordpress.com/2011/04/05/populasi-dan-sampel-penelitian/> diakses pada 26 Mei 2015)

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Bungah Gresik, yaitu 32 siswa. Dengan rincian 7 siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan 25 siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI).

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti,⁸ karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua anggota subjek dalam populasi, yaitu 32 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Bungah yang terdiri dari 7 siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan 25 siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah.

4. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pemahaman dan kejelasan tentang arah penulisan skripsi ini, maka penulis memaparkan definisi yang tertera di dalam judul penulisan ini yaitu :

Studi adalah pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁹

Komparasi perbandingan sebagai penjelasan.¹⁰

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut

⁸ Ibid

⁹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), 965.

¹⁰ M. Dahlan dkk, *Kamus Induk Istilah Ilmiah* (Surabaya: Target Press, 2003), 903

pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.¹¹

Sekolah Dasar (SD) adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun, yang merupakan bagian dari pendidikan dasar.¹²

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama.¹³

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Dasar (atau sederajat).¹⁴

5. Sumber dan Jenis Data

Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data primer berasal dari angket (kuesioner) yang diisi oleh 32 responden siswa SMP Muhammadiyah 5 Bungah kelas VII, yang terdiri dari 7 siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan 25 siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI). Hasil angket dikuatkan dengan wawancara yang dilakukan kepada Guru ISMUBA dan Siswa kelas VII.

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi, jurnal atau laporan.

¹¹ Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 24.

¹² Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 3.

¹³ Wikipedia, *Madrasah Ibtidaiyah* (http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_Ibtidaiyah, di Akses 25 Mei 2015)

¹⁴ Wikipedia, *Sekolah Menengah Pertama* (http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_Menengah_Pertama, di Akses 25 Mei 2015)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah Nilai Rapor semester 2 (Laporan Penilaian Hasil Belajar) mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah, literature dan data penunjang.

Variable pada penelitian ini terdiri dari Variable bebas adalah siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan variable terikat adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ISMUBA kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Bungah.

6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Jenis observasi yang dipakai adalah observasi tak terstruktur. Dalam hal ini peneliti tidak mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus diamati. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.¹⁵ Peneliti mengamati kondisi (gedung, kelas, lingkungan, sarana-prasarana, prestasi, dll) di SMP Muhammadiyah 5 Bungah.

b. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang

¹⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, 69.

didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket yang dipakai adalah kuesioner tertutup yaitu peneliti menyediakan jawaban-jawaban yang dapat dipilih oleh responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.¹⁶

Angket pada penelitian ini untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Angket dibagikan sendiri oleh peneliti kepada 32 siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Responden terdiri dari 7 siswa yang berasal dari SD dan 25 siswa yang berasal dari MI. Jenis angket yang dipakai adalah angket tertutup. Peneliti sudah menyediakan jawaban yang dapat dipilih oleh responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Peneliti menggunakan skala Guttman, yaitu menggunakan dua jawaban yang tegas dan konsisten, ya-tidak, benar-salah, setuju-tidak setuju. Disini pilihan jawaban yang disediakan adalah iya dan tidak. Skor untuk jawaban iya adalah 2 dan tidak 1.¹⁷

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁸ Dalam penelitian ini mengambil dokumentasi Daftar nilai

¹⁶ Yuswianto, *Paradigma*.

¹⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian*, 75.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 221.

Rapor semester 2 (Laporan Penilaian Hasil Belajar) mata pelajaran ISMUBA, yang dapat diperoleh dari Guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 5 Bungah. Selain itu juga mengambil data tentang sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 5 Bungah, profil sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru dan sarana prasarana.

d. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket. Peneliti melakukan wawancara kepada Guru ISMUBA kelas VII.

7. Teknik Analisis Data

Persyaratan analisis *statistic parametic* adalah di uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. disini peneliti menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows*, untuk menguji normalitas.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny

atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny, dalam penelitian ini data diuji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 16.0 for windows*.

c. Uji T-Test

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *statistic inferensial*. Pada *statistic inferensial* mempunyai dua fungsi, yaitu: untuk estimasi dan menguji hipotesis. Berdasarkan distribusi dan skala datanya, penelitian ini menggunakan *statistic parametic*, karena skala datanya adalah *interval*. *Statistic parametic* ini menggunakan teknin komparasi Uji Beda (t-test) T-test sampel bebas (*Independent Sample Test*). Ada dua bentuk formulasi uji-t untuk sampel bebas, namun terlebih dahulu diuji Homogenitas Populasi dengan Uji F.

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

a) Varian homogen ($\sigma^2 = \sigma^2$)

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

b) Varian heterogen ($\sigma^2 \neq \sigma^2$)

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t : hasil akhir dari perhitungan rumus diatas

\bar{X}_1 dan \bar{X}_2 : nilai rata-rata hitung data kelompok 1 dan 2

S_1^2 dan S_2^2 : varians sampel data kelompok 1 dan 2

n_1 dan n_2 : banyaknya data kelompok 1 dan 2

Uji hipotesis :

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$db = n_1 + n_2 - 2$

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas.

d. Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.¹⁹ Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

e. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara

¹⁹ Sudijono, *Statistik Pendidikan*, 195.

lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus

Spearman-Brown :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas seluruh item

rb = koefisien *products moment* antar belahan

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap. Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.